

## BAB II

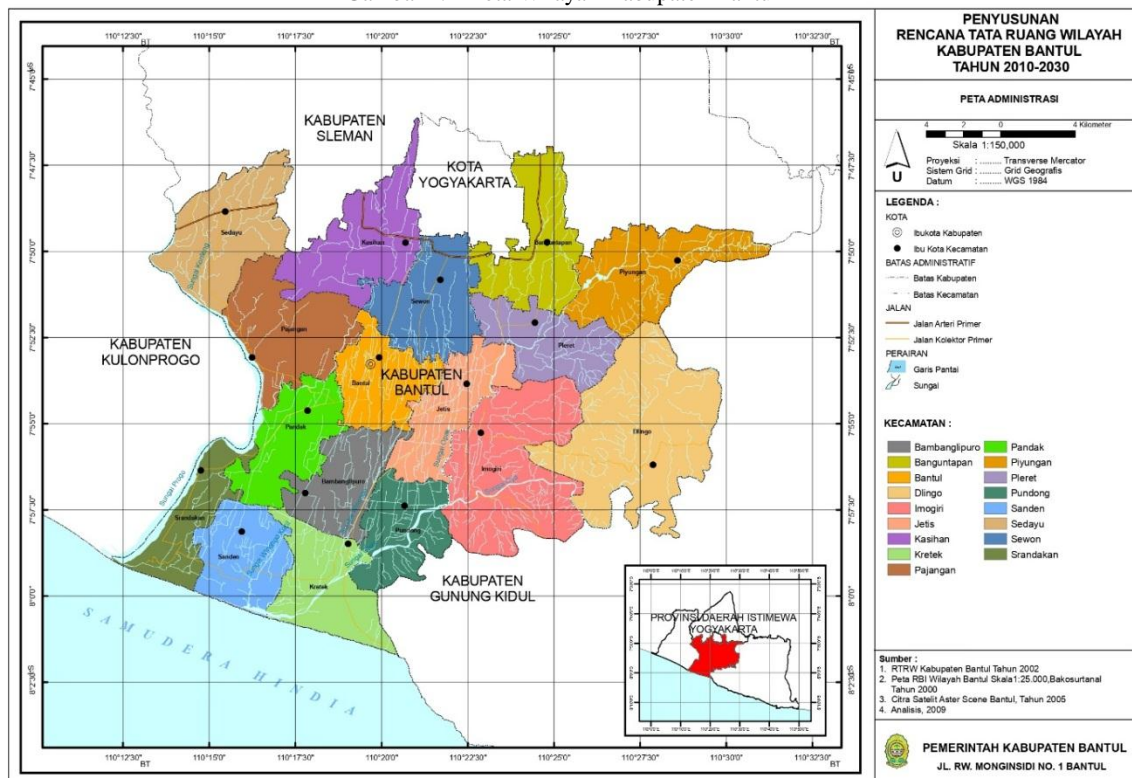
### GAMBARAN UMUM PENELITIAN

#### 2.1 Gambaran Umum Wilayah Kabupaten Bantul

Kabupaten Bantul merupakan bagian dari Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang secara geografis terletak pada  $07^{\circ} 44' 04''$  -  $08^{\circ} 00' 27''$  Lintang Selatan dan  $110^{\circ} 12' 34''$  -  $110^{\circ} 31' 08''$  Bujur Timur. Luas wilayah Kabupaten Bantul adalah 506, 85 Km<sup>2</sup> yang terbagi menjadi 17 Kapanewon, 75 Kalurahan, dan 933 Padukuhan.

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman
2. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Kulon Progo
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Gunung Kidul
4. Sebelah Selatan berbatasan dengan Samudera Indonesia

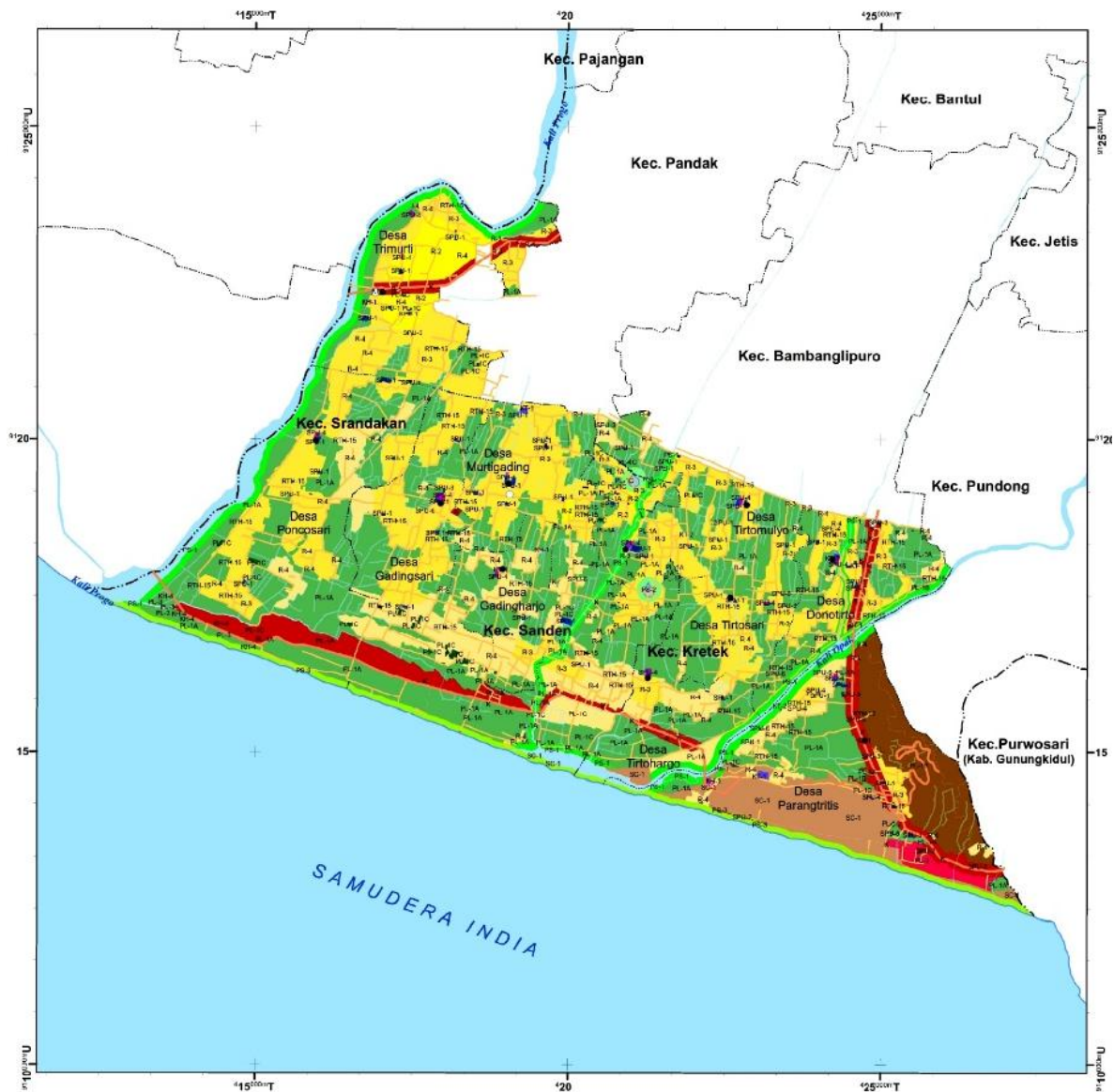
Gambar 2. 1 Peta Wilayah Kabupaten Bantul



Sumber: Laman Pemerintah Kabupaten Bantul

Kabupaten Bantul memiliki wilayah pantai di sepanjang garis Pantai Selatan yang bertempatan pada beberapa Kapanewon dan Kalurahan atau Desa, seperti Kapanewon Srandakan (termasuk Kelurahan Trimurti, Kelurahan Poncosari); Kapanewon Sanden (termasuk Kelurahan Murtigading, Kelurahan Gadingsari, Kelurahan Gadingharjo); Kapanewon Kretek (termasuk Kelurahan Tirtomulyo, Kelurahan Tirtosari, Kelurahan Donotirto, Kelurahan Tirtoharjo, Kelurahan Parangtritis).

Gambar 2.2 Kawasan Pesisir di Kabupaten Bantul

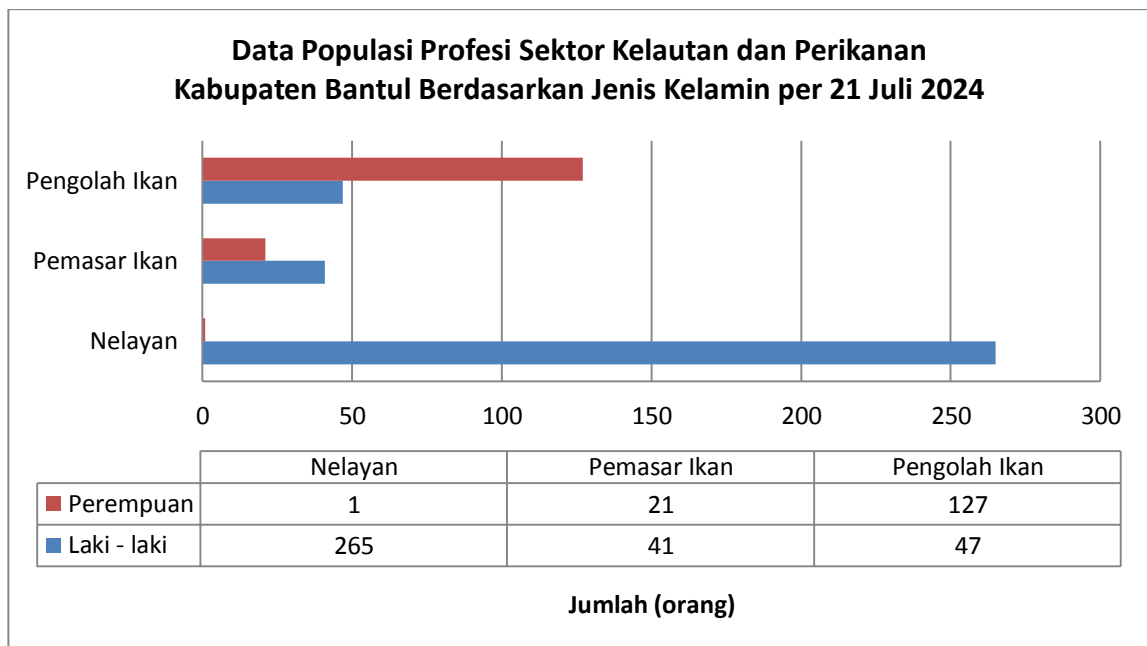


Sumber: Laman Pemerintah Kabupaten Bantul

Populasi penduduk di Kabupaten Bantul pada tahun 2022 mencapai 1.013.170 jiwa. Dari jumlah tersebut laki-laki berjumlah 504.133 jiwa dan perempuan berjumlah 509.037 jiwa, dengan luas wilayah 506.85 Km<sup>2</sup> kepadatan penduduk adalah 1998,95 jiwa per Km<sup>2</sup>. Komposisi penduduk di Kabupaten Bantul pada usia produktif, yakni penduduk berusia 15–64 tahun dengan proporsi rata-rata penduduk 74,39% dari total jumlah penduduk Kabupaten Bantul, dengan angkatan kerja 841.939 jiwa.

Dari adanya daerah pesisir yang sudah dijelaskan sebelumnya, terdapat data yang menunjukkan jumlah populasi yang memiliki mata pencaharian di sektor kelautan dan perikanan, yaitu

Grafik 2. 1 Data Populasi Profesi Sektor Kelautan dan Perikanan



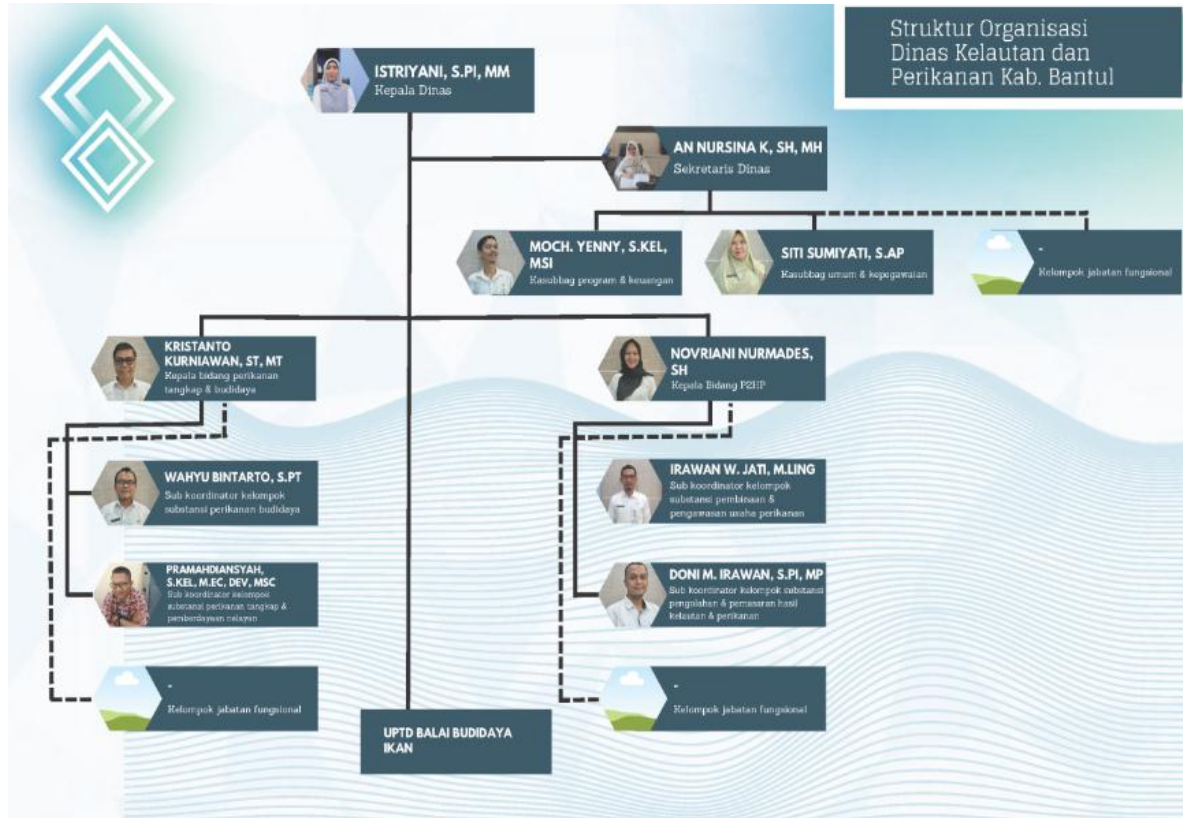
Sumber: Laman Satu Data Kelautan dan Perikanan

## **2.2 Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bantul**

Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bantul merupakan Perangkat Daerah Tipe C yang dibentuk sebagai unsur pembantu Bupati Bantul dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Bantul dalam penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Bidang Kelautan dan Perikanan yang menjadi kewenangan Pemerintah Kabupaten Bantul. Mengacu pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah, susunan organisasi Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bantul sebagai Dinas Daerah tipe C terdiri dari 1 (satu) sekretariat dan 2 (dua) bidang. Dinas Kelautan dan Perikanan mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan di bidang kelautan dan perikanan.

Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bantul berlokasi di Komplek II Kantor Pemerintahan Kabupaten Bantul, Jalan Lingkar Timur Manding, Trirenggo, Bantul bersama dengan beberapa kantor dinas pemerintah Kabupaten Bantul lainnya. Berikut struktur organisasi dari Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bantul:

Gambar 2.3 Struktur Organisasi Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bantul



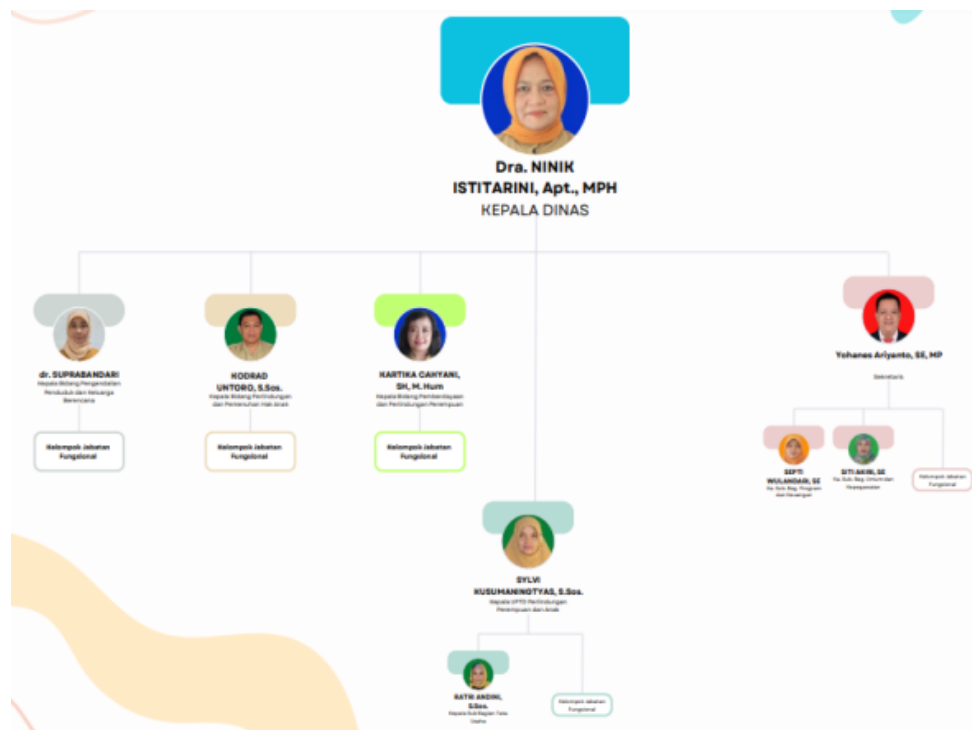
Sumber: Laman Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bantul

### 2.3 Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3APPKB) Kabupaten Bantul

Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Bantul dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 5 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 12 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bantul dengan kedudukan sebagai pendukung atas penyelenggaraan pemerintahan daerah di Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Bidang Pemberdayaan dan Perlindungan Perempuan, Bidang Perlindungan dan Pemenuhan Hak Anak.

Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Bantul memiliki alamat di Komplek II Kantor Pemerintahan Kabupaten Bantul, Jalan Lingkar Timur Manding, Trirenggo, Bantul Adapun terkait Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja DP3APPKB diatur berdasarkan Peraturan Bupati Bantul Nomor 167 Tahun 2021.

Gambar 2.4 Struktur Organisasi Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Bantul



Sumber: Laman Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Bantul

## 2.4 Tinjauan Umum Kelurahan Parangtritis

Kelurahan Parangtritis merupakan bagian wilayah administratif dari Kapanewon Kretek, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Kelurahan Parangtritis memiliki rentang jarak dari pemerintahan Kabupaten Bantul



Kelurahan Parangtritis memiliki luas 967 Ha. Dengan pembagian luas tanah berdasarkan penggunaan, yaitu:

Tabel 2.1 Pembagian Luas Tanah Berdasarkan Penggunaan Kelurahan Parangtritis

Penggunaan Tanah	Luas Tanah
Tanah sawah (irigasi, tadah hujan, dan pasang surut)	167,80 Ha
Tanah kering (ladang, pemukiman, dan pekarangan)	616,56 Ha
Tanah basah (rawa, pasang surut, lahan gambut, dan situ/waduk/danau)	16,00 Ha
Tanah perkebunan (rakyat, negara, perorangan)	10,00 Ha
Fasilitas umum	98,63 Ha
Tanah hutan (produksi, asli, dan rakyat)	68,01 Ha

Sumber: Laman Kelurahan Parangtritis Tahun 2023

Kelurahan Parangtritis terbagi atas 10 dusun yaitu Dusun Kretek, Dusun Sono, Dusun Samiran, Dusun Bungkus, Dusun Depok, Dusun Duwuran, Dusun Grogol VII, Dusun Grogol VIII, Dusun Grogol IX, Dusun Grogol X, dan Dusun Mancingan. Wilayah Kelurahan Parangtritis berada pada dataran rendah yaitu 15 meter diatas permukaan laut, dengan suhu yang tercatat pada 28°C hingga suhu tertinggi pada 32°C dengan bentang wilayah 95 persen berupa areal tanah datar dan 5 persen berupa daerah berombak hingga berbukit.



## 2.5 Dinamika Kependudukan Kelurahan Parangtritis

Pada Kelurahan Parangtritis terjadi kepadatan penduduk sejumlah 817,06 per kilometer dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 2.797 KK yang dapat ditelaah lebih lanjut dari komposisi penduduk berdasarkan usia dan jenis kelamin sebagai berikut:

Tabel 2. 2 Komposisi Penduduk Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin Kelurahan Parangtritis

Usia	Laki – laki	Perempuan
0 tahun – 6 tahun	211 orang	224 orang
7 tahun - 12 tahun	344 orang	349 orang
13 tahun - 18 tahun	375 orang	369 orang
19 tahun – 24 tahun	361 orang	353 orang
25 tahun – 55 tahun	1.776 orang	1.945 orang
56 tahun - $\geq$ 75 tahun	792 orang	802 orang
<b>Total</b>	<b>3.859 orang</b>	<b>4.042 orang</b>

Sumber: Laman Kelurahan Parangtritis Tahun 2023

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari total 7.901 penduduk terdapat jumlah penduduk yang lebih unggul sebanyak 51,16 persen pada penduduk berjenis kelamin perempuan. Mayoritas penduduk yang tinggal di Kelurahan Parangtritis merupakan usia produktif angkatan kerja. Usia produktif dari mulai 15 tahun hingga 64 tahun adalah usia yang dianggap dapat menghasilkan barang maupun jasa dalam proses produksi (Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia, 2021).

Selanjutnya, disajikan data kependudukan berdasarkan tingkat pendidikan sekolah masyarakat di Kelurahan Parangtritis seperti:

Tabel 2. 3 Komposisi Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Kelurahan Parangtritis

Tingkatan Pendidikan	Laki-laki	Perempuan
Usia 3 - 6 tahun yang belum masuk TK	590 orang	641 orang
Usia 3 - 6 tahun yang sedang TK/play group	344 orang	309 orang
Tamat SD/ sederajat	612 orang	787 orang
Tamat SMP/ sederajat	675 orang	657 orang
Tamat SMA/ sederajat	1287 orang	1187 orang
Tamat D-1/ sederajat	33 orang	42 orang
Tamat D-3/ sederajat	51 orang	110 orang
Tamat S-1/ sederajat	249 orang	295 orang
Tamat S-2/ sederajat	18 orang	14 orang
Tamat S-3/ sederajat	0 orang	0 orang
<b>Jumlah Total</b>	<b>7.901 orang</b>	

Sumber: Laman Kelurahan Parangtritis Tahun 2023

Berdasarkan tabel tersebut bahwasannya semua penduduk yang memang termasuk usia sekolah sudah mengenyam pendidikan dasar **17,70 persen**, sekolah menengah pertama **16,8 persen**, sekolah menengah atas **31,31 persen**, diploma-I **0,94 persen**, diploma-III **2,03 persen**, strata-I **6,88 persen**, strata-II **0,40 persen** dan untuk strata-III  **nihil**. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa hampir seluruh masyarakat dari komposisi yang ada merupakan kelompok yang bukan buta huruf. masyarakat telah mendapat pendidikan yang baik sedari dini hingga mencapai strata-II. Data diantara pendidikan laki – laki dan perempuan pun terbilang dinamis. Dari segi jumlah, perempuan lebih unggul dalam menamatkan pendidikan sekolah dasar, diploma-I, diploma-III, dan strata-I daripada laki – laki.

Adapun data komposisi penduduk berdasarkan jenis pekerjaan yang ditekuni oleh masyarakat, yaitu:

Tabel 2. 4 Komposisi Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan dan Jenis Kelamin Kelurahan Parangtritis

Jenis Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan
Petani	275 orang	246 orang
Buruh Tani	793 orang	940 orang
Pegawai Negeri Sipil	127 orang	65 orang
Dokter swasta	2 orang	3 orang
TNI	56 orang	3 orang
POLRI	54 orang	7 orang
Guru swasta	14 orang	37 orang
Karyawan Perusahaan Swasta	328 orang	282 orang
Karyawan Perusahaan Pemerintah	4 orang	3 orang
Wiraswasta	801 orang	877 orang
Tidak Mempunyai Pekerjaan Tetap	204 orang	217 orang
Belum Bekerja	378 orang	402 orang
Pelajar	567 orang	527 orang
Ibu Rumah Tangga	0 orang	289 orang
Purnawirawan/Pensiunan	68 orang	34 orang
Buruh Harian Lepas	188 orang	110 orang
<b>Jumlah Total Penduduk</b>	<b>7.901 orang</b>	

Sumber: Laman Kelurahan Parangtritis Tahun 2023

Terlihat dari data yang tersaji, buruh tani merupakan pekerjaan yang paling banyak dilakukan oleh warga Kelurahan Parangtritis sebanyak 1.733 orang. Kemudian, diikuti oleh wiraswasta sebanyak 1.678 orang. Namun, dapat diketahui pula bahwa terdapat 421 orang yang tidak memiliki pekerjaan tetap dan 780 orang yang belum bekerja. Pada kolom ibu rumah tangga ini, kebanyakan dari mereka memiliki pekerjaan tetapi memang tertulis sebagai ibu rumah tangga dalam kartu identitas yang mereka punya.

## 2.6 Profil Pemerintahan Kelurahan Parangtritis

Pemerintah Kelurahan Parangtritis memiliki visi “terwujudnya masyarakat Kelurahan Parangtritis yang maju, sejahtera lahir batin dan berprestasi melalui pelayanan kepada masyarakat yang optimal dan tata kelola pemerintahan yang jujur bersih dan akuntabel”. Sementara itu, untuk meraih Visi Lurah Kelurahan Parangtritis

seperti yang sudah dijabarkan di atas, dengan mempertimbangkan potensi dan hambatan baik internal maupun eksternal, maka disusunlah Misi Kalurahan Parangtritis sebagai berikut:

### 1. Aspek Pemerintahan

- 1) Meningkatkan SDM aparatur Desa;
- 2) Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang lebih baik;
- 3) Pengadaan dan pemeliharaan sarana kantor;
- 4) Memberdayakan kelembagaan masyarakat;
- 5) Memberdayakan LINMAS Desa;
- 6) Sertifikasi tanah;
- 7) Meningkatkan ketertiban, keamanan serta pengendalian dan pengawasan penyakit masyarakat (PEKAT);
- 8) Peningkatan kapasitas masyarakat dalam penanggulangan bencana dan pengurangan risiko bencana;

### 2. Aspek Pembangunan

- 1) Meningkatkan sarana dan prasarana umum
- 2) Meningkatkan sarana dan prasarana pertanian
- 3) Meningkatkan sarana dan prasarana transportasi
- 4) Memberdayakan dan meningkatkan swadaya masyarakat
- 5) Memanfaatkan sumberdaya alam dan pemanfaatannya
- 6) Memelihara sarana dan prasarana keamanan
- 7) Memelihara dan meningkatkan sarana peribadatan
- 8) Memelihara sarana dan prasarana Pendidikan
- 9) Meningkatkan pemanfaatan lahan pekarangan
- 10) Pembangunan embung desa untuk pengendalian banjir dan menampung walet
- 11) Pembangunan Gedung serbaguna yang mampu untuk kegiatan kemasyarakatan dan olahraga

### 3. Aspek Pembinaan Kemasyarakatan

- 1) Membina kerukunan umat beragama
- 2) Memelihara dan meningkatkan kemakmuran tempat ibadah
- 3) Meningkatkan perekonomian masyarakat melalui pembinaan usaha kecil
- 4) Meningkatkan kecerdasan warga dan memberantas ketertinggalan
- 5) Memberdayakan dan memelihara hidup gotong royong
- 6) Memberdayakan Lembaga kemasyarakatan Desa
- 7) Memberdayakan dan pembinaan karang taruna
- 8) Pembinaan terhadap pendidikan anak remaja
- 9) Melestarikan budaya dan kesenian daerah
- 10) Mengadakan pelatihan-pelatihan keterampilan siap menghadapi dunia kerja
- 11) Membentuk dan mengembangkan BUMDes serta penguatan permodalan BUMDes dengan memanfaatkan sumberdaya alam yang ada dapat dioptimalisasikan sector pertanian baik tahap produksi maupun tahap pengolahan hasilnya
- 12) Mengoptimalkan sektor pertanian, baikk pada tahap produksi maupun tahap pengelolaan hasil

Adapun dalam mewujudkan visi-misi serta menjalankan tugas pemerintahan,

Kelurahan Parangtritis memiliki susunan organisasi seperti

Gambar 2. 6 Susunan Organisasi Pemerintah Kelurahan Parangtritis



Sumber: Laman Kelurahan Parangtritis Tahun 2024